

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri (Gunawan, 2013:8).

Menurut Sugiyono (2018:14) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Menurut Hudson metode komparatif dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Dengan menggunakan metode komparatif peneliti dapat mencari jawaban mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab atau terjadinya suatu fenomena tertentu (Aditya, 2022:5).

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dimana data dikumpulkan lalu dianalisis dengan menggunakan metode komparatif untuk mengetahui perbedaan dan perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) antara siswa program *full day* dengan siswa program *boarding* SMA Majlis Tafsir Al-Qur'an Surakarta tahun ajaran 2024/2025.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Majlis Tafsir Al-Qur'an Surakarta yang berada di Jalan. Kyai Mojo, Kelurahan Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2025 sampai dengan bulan Maret tahun 2025.

**Tabel 3. 1 Tabel timeline pelaksanaan penelitian kuantitatif**

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan bulan/ minggu ke-											
		Januari				Febuari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan Penelitian												
	Penyusunan dan pengajuan judul												
	Observasi Penelitian												
	Penyusunan dan pengajuan proposal												
	Perizinan Penelitian												
2.	Tahap Pelaksanaan Penelitian												
	Pengumpulan Data												
	Analisis Data												
3.	Tahap Penyusunan Skripsi												
	Penarikan Kesimpulan												

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan kreatifistik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/dimiliki oleh subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiono, 2024:215).

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII dengan jumlah 298, di antaranya terdapat 36 siswa yang mengikuti program *full day school* dan 263 siswa mengikuti program *boarding school*. Dalam proses pembelajaran kelas XII terbagi menjadi 10 kelas dengan pembagian 4 kelas khusus putra dan 6 kelas khusus putri, yang dimana beberapa kelas terdiri dari siswa dari program *fullday* ataupun program *boarding*.

Klasifikasi siswa kelas XII secara spesifik dapat dilihat dalam table berikut ini,:

**Tabel 3. 2 Tabel data siswa kelas XII program *fullday* dan *boarding* SMA MTA Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Kelas	Siswa <i>Fullday</i>	Siswa <i>Boarding</i>	Total Siswa Kelas
1	XII 1	3	20	23
2	XII 2	3	27	30
3	XII 3	15	19	34
4	XII 4	-	33	33
5	XII 5	-	30	30
6	XII 6	8	27	35
7	XII 7	-	27	27
8	XII 8	-	26	26
9	XII 9	7	29	36
10	XII 10	-	24	24
Total Populasi		36	263	298

## 2. Sampel

Dalam konsep penelitian pilihan yang tepat adalah melakukan penyelidikan pada sampel dan hasilnya digeneralisasikan (dikenakan ) pada seluruh anggota populasi. Di dalam konteks penelitian, istilah sampel menunjuk pada sebuah kelompok yang dari padanya peneliti memperoleh informasi yang pada gilirannya akan digeneralisasikan pada kelompok yang lebih besar (Edy, 2016:100).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified random sampling*, suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (strata) pada elemen populasi. Elemen populasi dibagi menjadi beberapa tingkatan (stratifikasi) berdasarkan karakter yang melekat padanya.

Menurut teori dari Arikunto apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2019:104).

a. Sample Siswa Program *Fullday*

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa program *fullday* kelas XII yang sudah dikategorikan berjumlah 36 siswa

b. Sample Siswa Program *Boarding*

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15% dari total populasi siswa program *boarding* kelas XII dengan teknik pengambilan sample *simple random sampling*, dan hasil perhitungan dibulatkan dari 39,45 menjadi 40

$$Sample = 263 \times \frac{15}{100} = 39,45$$

**Tabel 3. 3 Tabel data sample penelitian siswa kelas XII program *boarding* SMA MTA Surakarta tahun ajaran 2024/2025**

No	Kelas	Siswa <i>Boarding</i>	Sample Penelitian
1	XII 1	20	4
2	XII 2	27	4
3	XII 3	19	4
4	XII 4	33	4
5	XII 5	30	4
6	XII 6	27	4
7	XII 7	27	4
8	XII 8	26	4
9	XII 9	29	4
10	XII 10	24	4
Total		263	40

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil sampel terdiri dari sebagian siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 76 siswa, di antaranya terdapat 36 siswa program *full day* dan 40 siswa program *boarding*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Sugiono, 2015:38).

Terdapat dua variabel pada penelitian ini. Variabel pertama yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa program *full day*, sedangkan variabel kedua yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa program *boarding* yang kemudian kedua variabel tersebut diasumsikan dengan  $X_1$  dan  $X_2$ .

#### 1. Definisi konseptual

Definisi konseptual adalah ungkapan-ungkapan konseptual untuk menggantikan ungkapan yang didefinisikan. Batasan pada definisi konseptual ini adalah pada penggunaan kata-kata lain, namun maknanya sama (Sutama, 2016: 51). Adapun definisi konseptual pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  (hasil belajar Pendidikan Agama Islam) mengacu pada pencapaian siswa dalam hal pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperoleh melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pencapaian ini diukur dengan menggunakan beragam metode evaluasi. Variabel ini mencakup tiga ranah utama, yaitu ranah kognitif (pemahaman terhadap ajaran Islam), ranah afektif (sikap dan nilai-nilai keagamaan), serta ranah psikomotor (kemampuan dalam melaksanakan ibadah secara praktis).

#### 2. Definisi operasional

Definisi operasional memberi makna terhadap suatu variabel dengan cara menspesifikasi aktivitas-aktivitas atau operasi yang diperlukan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variabel tersebut (Edy, 2016:74). Definisi operasional dari variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , yaitu hasil belajar, merujuk pada ukuran sejauh mana siswa mampu memahami materi yang disampaikan selama proses pembelajaran. Pengukuran hasil belajar ini

biasanya dilakukan melalui beberapa indikator, seperti nilai akademik, kemampuan dalam praktik, tingkat keaktifan dalam pembelajaran, serta perubahan sikap yang ditunjukkan oleh siswa.

### 3. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan sumber non manusia yang dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan. Teknik ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai hal-hal berupa catatan, buku-buku cetak, artikel, serta jurnal untuk mendukung pelaksanaan kajian atau telaah terkait rumusan masalah penelitian. Dokumentasi berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul (Darmansyah, dkk, 2018:9).

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa nilai raport siswa mengenai hasil belajar PAI siswa *full day school* dan siswa *boarding school* kelas XII SMA Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta Tahun 2024/2025

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis data dengan statistik deskriptif

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan responden, mentabulasi dan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan



masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015:206).

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:147). Yang dilakukan dalam proses ini adalah menentukan rata-rata/mean dari data yang diperoleh, menentukan nilai minimum dan nilai maksimum, serta menentukan standar deviasi dari data tersebut. Adapun cara untuk mencari rata-rata/mean, menentukan nilai minimum dan nilai maksimum, serta menentukan standar deviasi yaitu menggunakan Excel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Masukkan data yang akan dicari rata-rata/mean, nilai minimum dan nilai maksimum, serta standar deviasinya ke Excel.
- b. Pilih menu *data-data analyse-descriptive statistic-OK*.
- c. Muncul jendela “*descriptive statistic*”, masukkan data pada kolom “*input range*” yaitu dengan cara blok data yang sudah dimasukkan di Excel.
- d. *Checklist* kolom “*labels in first row*”, dan “*summary statistics*”.
- e. Klik OK, maka akan secara otomatis muncul rata-rata/mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasinya.

## 2. Membuat distribusi frekuensi

Untuk menyusun distribusi frekuensi, digunakan cara menurut (Sugiyono, 2015: 36) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan range, dengan rumus :

$$R = (UA - UB + 1).$$

Keterangan :

R : Range

UA : bilangan/nilai tertinggi

UB : bilangan/nilai terendah

- b. Menentukan banyaknya kelas, dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

K : Banyak kelas

N : Banyaknya data.

- c. Menentukan panjangnya kelas, dengan rumus :

$$P = R/K$$

Keterangan :

P : Panjang kelas

R : Range

K : Banyak kelas.

- d. Menentukan interval kelas dan pembuatan tabel frekuensi.

### 3. Membuat kategorisasi data

Data yang disajikan dalam penelitian, perlu dikategorikan dengan cara yang dijelaskan menurut (Suharsimi Arikunto, 2019: 299), yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Tabel rumus kategorisasi data**

Kategori	Rumus
Rendah	$X < (M - 1 \text{ Sd})$
Sedang	$(M - 1 \text{ Sd}) \leq X < (M + 1 \text{ Sd})$
Tinggi	$(M + 1 \text{ Sd}) \leq X$

Keterangan :

X : Skor/nilai

M : Mean/rata-rata

Sd : Standar deviasi

## F. Uji Prasyarat

### 1. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok yang diuji memiliki varian yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan rumus Lavene test (F) yang merupakan pembagian antara varian data terbesar dengan varian data terkecil.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

### 2. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika berdistribusi normal maka

dapat dilanjutkan ke uji hipotesis parametrik (uji t), jika tidak normal maka dilanjutkan ke uji non parametrik. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus Saphiro-Wilk.

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum a_i (x_{n-i+1} - x_i) \right]^2$$

Keterangan:

$$D = \sum (x_i - \bar{x})^2$$

$a_i$  = Koefisien test Saphiro-Wilk, berdasarkan jumlah data (n)

#### G. Uji Hipotesis

Hipotesis nol ( $H_0$ ): Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) antara siswa *full day school* dengan siswa *boarding school* di kelas XII SMA Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta Tahun 2024/2025.

Hipotesis alternative ( $H_1$ ): Ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) antara siswa *full day school* dengan siswa *boarding school* di kelas XII SMA Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta tahun ajaran 2024/2025

Untuk uji hipotesis menggunakan teknik uji t (independent sample t-test) apabila data yang didapatkan berdistribusi normal. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa program *full day* dan siswa *program boarding* di kelas XII SMA Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta tahun ajaran 2024/2025.

Rumus yang digunakan:

$$T_{\text{test}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : rata-rata kelompok A

$\bar{x}_2$  : rata-rata kelompok B

S : standar deviasi

$n_1$  : banyaknya sampel di kelompok A

$n_2$  : banyaknya sampel di kelompok B

Adapun ketika data yang didapatkan berdistribusi tidak normal, maka akan dilanjutkan dengan uji non parametrik, yaitu dengan Uji Mann Whitney untuk mencari nilai Z. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 \cdot n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Keterangan:

Z :  $Z_{\text{uji}}$

U :  $U_{\text{terkecil}}$  dari hasil uji U

$n_1$  : Banyaknya sampel di kelompok 1

$n_2$  : Banyaknya sampel di kelompok 2